



PENETAPAN

Nomor 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sengkang yang memeriksa dan mengadili perkara permohonan dispensasi kawin pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh:

H. Asriadi. G bin Ganing, tempat tanggal lahir Tobatang, 13 Maret 1972 (umur 49 agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Tobatang, Desa Tobatang, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, dan selanjutnya sebagai **Pemohon I**.

Hj. Samsia binti Taddewe, tempat tanggal lahir Wajo, 17 April 1974 (umur 47 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan tdk ada, bertempat kediaman di Tobatang, Desa Tobatang, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, dan selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para pemohon, anak para pemohon, calon suami anak para pemohon dan orang tua calon suami anak para pemohon serta saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa para pemohon dengan surat permohonannya tanggal 20 Mei 2021 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sengkang Nomor 463/Pdt.P/2021/PA.Skg pada tanggal 20 Mei 2021 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II adalah **ayah dan ibu** kandung dari anak perempuan yang bernama:

Nama : Yusriani binti Asriadi. G
Tanggal lahir : 21 Desember 2003 (umur 17 tahun 4 bulan)

Hal. 1 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SLTP
Pekerjaan : Tidak ada
Tempat kediaman : Tobatang, Desa Tobatang, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo,
Bermaksud di nikahkan dengan laki-laki yang bernama:
Nama : Firmansyah bin Darwis
Tanggal lahir : 24 Agustus 2000 (umur 20 tahun)
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SLTA
Pekerjaan : Petani
Tempat kediaman : Sumpangale, Desa Lapaukke, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon I dengan Pemohon II yang belum mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tetap akan dilangsungkan.
3. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, akan tetapi pihak Kantor Urusan Agama tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan bahwa anak Pemohon I dengan Pemohon II belum cukup umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan (N5) Nomor: B-208/Kua.k21.24.07/Pw.05/V/2021;
4. Bahwa anak Pemohon I dengan Pemohon II tersebut berstatus perawan dan sudah siap pula menjadi seorang isteri dan ibu rumah tangga;
5. Bahwa anak Pemohon I dengan Pemohon II dengan calon suaminya telah saling mengenal dan perkawinan akan segera dilaksanakan untuk menghindari *mudhorat* yang lebih besar/ hal-hal yang tidak diinginkan;
6. Bahwa anak Pemohon I dengan Pemohon II dengan calon suaminya telah saling mengenal selama 3 tahun, sehingga Pemohon I dengan

Hal. 2 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pemohon II sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;

7. Bahwa keluarga perempuan yang bernama Yusriani binti Asriadi. G telah menerima lamaran Pemohon bernama Firmansyah bin Darwis dikarenakan tidak ada hubungan darah, sesusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan, sehingga pernikahan anak Pemohon I dengan Pemohon II tersebut sulit ditunda pelaksanaannya;

8. Bahwa sebagai bahan pertimbangan maka Pemohon I dengan Pemohon II mengajukan surat-surat bukti yaitu:

8.1. Surat Penolakan (N5) dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Nomor: B-208/Kua.k21.24.07/Pw.05/V/2021, tanggal 19 Mei 2021;

8.2. Penolakan Rekomendasi Nikah oleh Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dengan Surat Penolakan Nomor: 460/1061/DINSOSP2KBP3A tanggal 19 Mei 2021;

8.3. Surat Keterangan Berbadan Sehat Nomor: 430/042/PUSK.PMN tanggal 19 Mei 2021, dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Pammana;

8.4. Kutipan Akta Kelahiran Yusriani binti Asriadi. G, nomor: 7313-LT-29072017-0852 tanggal 20 Juni 2019;

8.5. Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga Pemohon I dengan Pemohon II.

Bahwa berdasarkan alasan/dalil - dalil, maka Pemohon I dengan Pemohon II memohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Sengkang cq. Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar berkenan memberikan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dengan Pemohon II bernama Yusriani binti Asriadi. G untuk melaksanakan pernikahan dengan laki-laki bernama Firmansyah bin Darwis;

Hal. 3 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg



3. Membebankan biaya perkara ini menurut hukum dan peraturan yang berlaku.

Subsider:

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon agar perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, para pemohon datang menghadap di persidangan;

Bahwa, Hakim telah berusaha memberikan nasehat dan masukan kepada para pemohon agar dapat menunda pernikahan anaknya hingga cukup usia dan siap secara fisik dan mental untuk menikah, namun para pemohon menyatakan tetap dengan permohonannya;

Bahwa, selanjutnya pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat permohonan para pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para pemohon;

Bahwa untuk lebih memperjelas pokok permasalahan dalam perkara ini, Hakim perlu mendengarkan keterangan dari anak para pemohon dan calon suaminya serta orang tua calon suami anak para pemohon;

Bahwa Hakim telah memeriksa anak para pemohon yang bernama Yusriani binti Asriadi.G dan calon suami anak para pemohon bernama Firmansyah bin Darwis, yang telah menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa status Yusriani binti Asriadi.G dan Firmansyah bin Darwis masih jejak dan gadis dan keduanya tidak ada hubungan nasab atau sesusuan;
- Bahwa keduanya sudah saling mengenal dan saling mencintai selama 3 (tiga) tahun;
- Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan Firmansyah bin Darwis berkeinginan untuk menikah tanpa ada paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa Yusriani binti Asriadi.G telah putus sekolah sejak kelas 1 SMA tahun 2019 karena anak pemohon telah sering keluar pacaran dengan calon suaminya;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah menyetujui rencana pernikahan Yusriani binti Asriadi.G dengan Firmansyah bin Darwis;

Hal. 4 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Firmansyah bin Darwis telah bekerja membantu orang tua sebagai petani dan belum memiliki penghasilan tetap;

Bahwa, Hakim telah pula mendengar keterangan orang tua calon suami anak Para pemohon yakni ayah kandungnya bernama **Darwis bin Tappa, umur 57 tahun agama Islam, pendidikan tidak ada, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Sumpangale, Desa Lapaukke, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo**, yang telah menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa benar orang tua kandung calon suami anak para pemohon akan menikahkan anaknya yang bernama Firmansyah bin Darwis dengan Yusriani binti Asriadi.G;
- Bahwa rencana pernikahan tersebut atas keinginan Firmansyah bin Darwis dan Yusriani binti Asriadi.G sendiri;
- Bahwa rencana pernikahan Firmansyah bin Darwis dengan Yusriani binti Asriadi.G tidak dapat ditunda disebabkan hubungan antara keduanya sudah sedemikian dekat;
- Bahwa Yusriani binti Asriadi.G telah putus sekolah sejak kelas 1 SMA tahun 2019 karena anak pemohon telah sering keluar pacaran dengan calon suaminya;
- Bahwa, pihak keluarga kedua belah pihak telah bermusyawarah dan menyetujui rencana pernikahan Firmansyah bin Darwis dengan Yusriani binti Asriadi.G;
- Bahwa, status Firmansyah bin Darwis dan Yusriani binti Asriadi.G masih jejak dan gadis dan keduanya tidak ada hubungan nasab atau sesusuan;
- Bahwa, Firmansyah bin Darwis telah bekerja membantu orang tua sebagai petani dengan penghasilan yang tidak tetap dan masih bergantung kepada orang tua;
- Bahwa orang tua calon suami anak pemohon akan membantu perekonomian anaknya setelah menikah dengan membagi sebagian penghasilannya;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, maka Para pemohon mengajukan alat bukti sebagai berikut:

Hal. 5 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

A. Surat:

1. **Fotokopi Kartu Tanda Penduduk**, NIK : 7313021303720001, atas nama H. Asriadi G, tanggal 25 Agustus 2019, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen, (bukti P.1);
2. **Fotokopi Kartu Tanda Penduduk**, NIK : 732202570740001, atas nama Hj. Samsia, tanggal 10 Maret 2012, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen, (bukti P.2);
3. **Fotokopi Kartu Keluarga**, nomor 7313021112100061, atas nama H. Asriadi G, tanggal 20 Juni 2019, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen (bukti P.3);
4. **Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran**, nomor 7313-LT-29072017-0852, atas nama Yusriani, tanggal 20 Juni 2019, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Wajo, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen (bukti P.4);
5. **Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran**, nomor 731302-LT-15042012-0072, atas nama Firmansyah, tanggal 15 April 2012, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Wajo, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen (bukti P.5);
6. **Fotokopi Ijazah Sekolah Dasar**, atas nama Yusriani, tanggal 29 Mei 2019, yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pammana, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen, (bukti P.6);
7. **Asli Surat Penolakan Pernikahan**, nomor : B-208/Kua.21.24.07/Pw.05/V/2021, tanggal 19 Mei 2021 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, telah dinazegelen, (bukti P.7);
8. **Asli Surat Keterangan Dokter**, Nomor 430/042/Pusk.Pmn, ditandatangani dan dikeluarkan oleh Kepala Uptd Puskesmas

Hal. 6 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pammana, telah dinazegelen (bukti P.8);

9. **Asli Surat Keterangan**, Nomor 460/1061/DINSOSP2KBP3A, tanggal 19 Mei 2021, yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, telah dinazegelen (bukti P.9);

B. Saksi

1. **Agus bin Muhammad Nurung**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Tobatang, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, saksi adalah sepupu dua kali pemohon I, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa, saksi kenal dengan anak para pemohon yang bernama Yusriani binti Asriadi.G dan calon suaminya yang bernama Firmansyah bin Darwis;
- Bahwa, Yusriani binti Asriadi.G telah putus sekolah sejak kelas 1 SMA tahun 2019;
- Bahwa, setahu saksi calon suami anak para pemohon yang bernama Firmansyah bin Darwis telah bekerja membantu orang tuanya sebagai petani namun saksi tidak mengetahui berapa penghasilannya;
- Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan calon suaminya yang bernama Firmansyah bin Darwis telah saling mengenal dan memiliki hubungan cinta selama 3 (tiga) Tahun;
- Bahwa saksi sering melihat keduanya jalan berdua berboncengan motor, anak pemohon memeluk calon suaminya;
- Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan Firmansyah bin Darwis tidak memiliki hubungan darah dan sesusuan;
- Bahwa keluarga para pemohon dan keluarga calon suami anak para pemohon telah menyetujui dan tidak ada yang keberatan dengan rencana pernikahan mereka;
- Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan Firmansyah bin Darwis belum pernah menikah dengan orang lain sebelumnya;

Hal. 7 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, anak para pemohon telah siap untuk menikah dan mengurus rumah tangga;
- 2. **Asri bin Mani**, umur 30 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Desa Tobatang, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, saksi adalah sepupu pemohon II, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa, saksi kenal dengan anak para pemohon yang bernama Yusriani binti Asriadi.G dan calon suaminya yang bernama Firmansyah bin Darwis;
 - Bahwa, Yusriani binti Asriadi.G telah putus sekolah sejak kelas 1 SMA tahun 2019;
 - Bahwa, setahu saksi calon suami anak para pemohon yang bernama Firmansyah bin Darwis telah bekerja membantu orang tuanya sebagai petani namun saksi tidak mengetahui berapa penghasilannya;
 - Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan calon suaminya yang bernama Firmansyah bin Darwis telah saling mengenal dan memiliki hubungan cinta selama 3 (tiga) Tahun;
 - Bahwa saksi sering melihat keduanya jalan berdua berboncengan motor, anak pemohon memeluk calon suaminya;
 - Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan Firmansyah bin Darwis tidak memiliki hubungan darah dan sesusuan;
 - Bahwa keluarga para pemohon dan keluarga calon suami anak para pemohon telah menyetujui dan tidak ada yang keberatan dengan rencana pernikahan mereka;
 - Bahwa Yusriani binti Asriadi.G dan Firmansyah bin Darwis belum pernah menikah dengan orang lain sebelumnya;
 - Bahwa, anak para pemohon telah siap untuk menikah dan mengurus rumah tangga;

Bahwa para pemohon dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon penetapan;

Hal. 8 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha memberikan nasehat dan masukan kepada para pemohon agar dapat menunda pernikahan anaknya hingga cukup usia untuk menikah, namun para pemohon menyatakan tetap dengan permohonannya;

Menimbang, bahwa permohonan dispensasi kawin para pemohon didasarkan atas dalil-dalil yang pada pokoknya bahwa para pemohon hendak menikahkan anak kandungnya bernama Yusriani binti Asriadi.G, dengan seorang laki-laki bernama Firmansyah bin Darwis, karena telah menjalin hubungan cinta kasih yang tidak bisa dipisahkan, dan keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan tersebut serta tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut, namun pada saat para pemohon mendaftarkan pernikahan tersebut, Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Pammana menolak dengan alasan anak para pemohon masih belum cukup umur;

Menimbang, bahwa anak para pemohon dan calon suaminya serta orang tua calon suami anak para pemohon tersebut telah dihadirkan di muka sidang dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya relevan dengan dalil-dalil permohonan para pemohon;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Para pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai dengan P.9 yang berupa surat asli dan fotokopi-fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah diberi cap pos (nazegelen) dan cocok dengan aslinya, maka alat-alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai akta autentik dan memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7 dan P.5 terbukti bahwa

Hal. 9 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

para pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anaknya dengan Firmansyah bin Darwis ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Pammana akan tetapi ditolak karena anak para pemohon masih belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.9 terbukti bahwa UPTD PPA telah menyatakan anak para pemohon (Yusriani binti Asriadi.G) tidak memenuhi syarat dan tidak layak untuk menikah

Menimbang, bahwa, berdasarkan bukti P.1, P.2 dan P.3 terbukti bahwa para pemohon beragama Islam dan bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Sengkang serta merupakan ayah kandung dari Yusriani binti Asriadi.G;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 dan P.6 terbukti anak para pemohon yang bernama Yusriani binti Asriadi.G lahir pada tanggal 21 Desember 2003 atau saat ini baru berusia 17 tahun sehingga belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.8 terbukti saat ini anak para pemohon yang bernama Yusriani binti Asriadi.G dalam keadaan sehat;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, para pemohon telah mengajukan dua orang saksi di persidangan, para saksi tersebut adalah orang dewasa, telah memberikan keterangan berdasarkan pengetahuannya sendiri, disampaikan secara sendiri-sendiri di bawah sumpah di muka sidang, isi keterangan para saksi sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara ternyata secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh para pemohon dan tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian saksi-saksi tersebut, maka Hakim menilai kesaksian tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, sehingga memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima, maka dalil-dalil permohonan para pemohon yang ternyata relevan dengan isi keterangan para saksi tersebut dapat dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para pemohon, anak para pemohon dan calon suaminya serta orang tua calon suami anak para pemohon dan berdasarkan bukti surat dan saksi-saksi, telah ditemukan

Hal. 10 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa anak para pemohon bernama Yusriani binti Asriadi.G, saat ini masih dibawah umur;
- Bahwa anak para pemohon (Yusriani binti Asriadi.G) telah putus sekolah sejak kelas 1 SMA tahun 2019 karena anak pemohon telah sering keluar pacaran dengan calon suaminya;
- Bahwa calon suami anak para pemohon (Firmansyah bin Darwis) telah bekerja membantu orang tuanya sebagai petani;
- Bahwa orang tua calon suami anak pemohon bersedia membantu perekonomian keduanya dengan membagikan sebagian hasilnya;
- Bahwa anak para pemohon telah menyatakan keinginannya untuk menikah dan tidak ada paksaan dari siapapun;
- Bahwa anak para pemohon dengan calon suaminya yang bernama Firmansyah bin Darwis telah saling mengenal dan saling suka satu sama lain selama 3 (tiga) Tahun;
- Bahwa antara anak para pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga atau susuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut;

Menimbang, bahwa perkawinan mengandung makna sebagai sebuah amanah yang harus di emban oleh suami dan isteri yang membutuhkan kedewasaan dalam berfikir dan bertindak dalam mengarungi bahtera rumah tangga demi terwujudnya keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang maha Esa;

Menimbang, bahwa anak pemohon (Yusriani binti Asriadi.G) dengan calon suaminya (Firmansyah bin Darwis) telah saling mencintai dan berkomitmen untuk saling menjaga dan saling memahami dalam sebuah ikatan perkawinan, dan diantara keduanya juga tidak ada hubungan nasab dan sesuan yang menghalangi keduanya untuk melangsungkan perkawinan;

Hal. 11 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa selain rasa saling mencintai, ikatan perkawinan tersebut juga merupakan wujud tanggung jawab yang diberikan oleh calon suami anak pemohon (Firmansyah bin Darwis) kepada anak (Yusriani binti Asriadi.G) keduanya telah menjalani hubungan pacaran yang mengarah kepada perzinahan, anak pemohon dan calon suaminya telah sering keluar bersama dan dapat menimbulkan gunjingan dari para tetangga sehingga jika dibiarkan justru akan menimbulkan fitnah dan berdampak buruk baik untuk diri anak tersebut ataupun juga untuk lingkungan sekitarnya

Menimbang, bahwa anak pemohon dalam usianya yang semestinya masih mengenyam pendidikan untuk masa depannya telah lama tidak lanjut sekolah dan memilih untuk tinggal membantu orang tua di rumah sehingga anak tersebut secara mental telah memiliki kesiapan karena terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya berkutat dalam hal-hal yang secara tidak langsung mendewasakan mereka sehingga yang terbersit dalam pikirannya, arah kehidupan anak manusia hanyalah bermuara pada *pernikahan*;

Menimbang, bahwa kemudharatan yang lebih besar harus dicegah dengan memberikan dispensasi bagi anak Para pemohon yang bernama Yusriani binti Asriadi.G agar dapat melangsungkan perkawinan dengan Firmansyah bin Darwis. Hal ini pula yang dimaksud dalam salah satu kaidah fiqhiyah dalam buku *Ushulul Fiqhi 'alaa Minhaji Ahlil Hadist* juz 1 halaman 31:

درء المفساد مقدم على جلب المصالح

Artinya: *Menolak mafsadat (yang membahayakan/merusak) lebih didahulukan dari pada mengambil maslahat (kebaikan)*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan antara anak para pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, baik menurut Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 dan 40 Kompilasi Hukum Islam, dan syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) dan (2)

Hal. 12 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg



Kompilasi Hukum Islam, juga telah terpenuhi, hanya karena anak para pemohon belum mencapai usia 19 tahun, sehingga syarat usia minimal untuk calon mempelai perempuan belum terpenuhi, maka Hakim berpendapat untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dilarang agama, hal mana sesuai ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 maka permohonan para pemohon patut dikabulkan dengan memberi dispensasi kawin kepada anak para pemohon bernama Yusriani binti Asriadi.G untuk menikah dengan laki-laki bernama Firmansyah bin Darwis;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada para pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak para pemohon bernama **Yusriani binti Asriadi.G** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **Firmansyah bin Darwis**;
3. Membebankan kepada para pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 470.000,00 (empat ratus tujuh puluh ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 Miladiah bertepatan dengan tanggal 16 Syawal 1442 Hijriyah oleh **Helvira, S.H.I., M.H.**, sebagai Hakim, dan pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim tersebut dalam sidang terbuka untuk umum dan dibantu **Hayad Jusa, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh para pemohon.

Hakim

Hal. 13 dari 14 Hal. Pen. No. 463/Pdt.P/2021/PA.Skg



Helvira, S.H.I., M.H.

Panitera Pengganti

Hayad Jusa, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara :

1. PNBP	Rp. 60.000,00
2. Biaya Proses	Rp. 50.000,00
3. Panggilan	Rp. 350.000,00
4. Meterai	Rp. 10.000,00
Jumlah	Rp. 470.000,00

(empat ratus tujuh puluh ribu rupiah)